

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Kepala Sekolah dalam Mengelola Alat Permainan Edukatif di TKIT Auladi Islami

Kepala sekolah berperan penting dalam memastikan pengelolaan APE berjalan optimal melalui perencanaan, pengadaan, dan pemeliharaan yang dilakukan secara musyawarah bersama guru serta melibatkan staf. Kepala sekolah memastikan bahwa APE yang dipilih aman, layak, dan sesuai dengan tema pembelajaran sehingga dapat menunjang eksplorasi, kreativitas, serta kebutuhan perkembangan anak. Selain itu, kepala sekolah juga melakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap kelayakan dan efektivitas penggunaan APE, serta mengganti alat yang rusak agar kualitas pembelajaran tetap terjaga.

2. Peran Kepala Sekolah dalam Mengelola APE untuk Mengembangkan Sosial Emosional Anak di TKIT Auladi Islami

Kepala sekolah menerapkan strategi pengembangan APE yang mendukung kemampuan sosial emosional anak melalui musyawarah perencanaan, penyediaan permainan kolaboratif, serta pengintegrasian nilai sosial seperti kerja sama, kesabaran, dan empati dalam setiap kegiatan bermain. Hasil observasi menunjukkan bahwa APE mampu

menstimulasi aspek sosial emosional anak, seperti kemampuan berinteraksi, mengikuti aturan, berbagi, bekerja sama, hingga menunjukkan empati, meskipun beberapa anak masih memerlukan bimbingan lebih lanjut. Kepala sekolah memastikan bahwa APE menjadi media yang efektif untuk membentuk perilaku sosial emosional anak dalam suasana bermain yang menyenangkan.

3. Kendala Kepala Sekolah dalam Mengelola Alat Permainan Edukatif

Kendala utama terletak pada keterbatasan anggaran dalam RAB dan kurangnya prioritas pengembangan APE dalam RKT, sehingga pengadaan maupun perawatan APE sering tidak berjalan optimal. Selain itu, keterlambatan pencairan dana dan kurangnya pelatihan manajemen APE turut menghambat efektivitas pengelolaan. Untuk mengatasi hal tersebut, kepala sekolah melakukan musyawarah dengan guru dan memanfaatkan bahan sederhana serta bahan bekas sebagai alternatif pembuatan APE, sehingga keterbatasan dana tidak mengurangi kualitas kegiatan bermain maupun perkembangan sosial emosional anak.

Berkaitan dengan Kesimpulan tentang peran kepala sekolah, pengelolaan APE pada perkembangan sosial dan emosional anak , serta kendala kepala sekolah dalam mengelola APE peneliti juga dapat menyimpulkan beberapa penemuan saat observasi dan telah dilakukan pengolahan data sesuai dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa peran kepala

sekolah TKIT Auladi Islami dalam mengelola alat permainan edukatif telah dilaksanakan secara optimal melalui empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi. Kepala sekolah berperan aktif sebagai manajer dalam merencanakan pengadaan APE bersama guru, mengorganisasikan pembagian tugas, memastikan pelaksanaan APE sebagai media pembelajaran yang efektif, serta melakukan pengawasan secara berkala untuk menjaga kualitas dan keamanan alat. Pemanfaatan APE, khususnya pada sentra bermain peran, terbukti mampu menstimulasi perkembangan sosial emosional anak, seperti kerja sama, empati, komunikasi, dan pengendalian emosi, meskipun beberapa anak masih memerlukan bimbingan lanjutan. Dengan demikian, kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga berperan sebagai fasilitator dan inovator dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan sosial dan emosional anak secara optimal.

B. Saran-Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan agar kepala sekolah terus meningkatkan perannya dalam mengelola alat permainan edukatif melalui inovasi dan kreativitas dalam perencanaan serta pemanfaatannya. Kepala sekolah juga perlu memperluas kerja sama dengan guru dan pihak terkait agar keberadaan

APE dapat dimaksimalkan sebagai media pembelajaran yang mendukung perkembangan sosial dan emosional anak.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu menggunakan alat permainan edukatif secara bervariasi dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru juga perlu lebih aktif dalam membimbing anak selama kegiatan bermain agar setiap anak memperoleh pengalaman sosial yang bermakna serta kesempatan untuk mengembangkan kemampuan emosionalnya.

3. Bagi Lembaga TKIT Auladi Islami

Lembaga diharapkan dapat terus memperhatikan ketersediaan dan kualitas alat permainan edukatif, serta melakukan evaluasi secara rutin terhadap kelayakan dan kebermanfaatannya. Dukungan fasilitas yang memadai akan membantu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan mendidik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada aspek peran kepala sekolah dalam pengelolaan APE. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas penggunaan APE terhadap peningkatan perkembangan sosial emosional anak atau mengembangkan penelitian serupa dengan pendekatan yang berbeda.